

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Ricky Suhandy dan Rosmita Rasyid

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta

*Email : Ricky.125180167@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this research is to examine the effect of leverage, profitability, liquidity, cash flow and dividend payment on cash holding in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the year 2017 to 2020. The research used 38 manufacturing companies that were selected using purposive sampling method for a total of 152 sample in four years. The result of the research are profitability have significant positive impact on cash holding, liquidity have insignificant positive impact on cash holding and leverage, cash flow, dividend payment has insignificant negative impact on cash holding.

Keyword: *leverage, profitability, liquidity, cash flow, dividend payment*

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas, arus kas dan pembayaran dividen terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017 to 2020. Penelitian ini menggunakan 38 perusahaan manufaktur yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan total 152 sampel dalam empat tahun. Hasil penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* dan *leverage*, arus kas, pembayaran dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Kata kunci: *leverage, profitabilitas, likuiditas, arus kas, pembayaran dividen*

Pendahuluan

Pandemi yang terjadi pada tahun 2020 membawa dampak yang besar terhadap keuangan suatu perusahaan dan menyebabkan terjadi krisis keuangan. Perusahaan menjadi lebih berhati-hati dan menghemat biaya pengeluaran. Penyebab krisis keuangan adalah likuiditas yang tidak terjaga dengan baik. Dengan kata lain, perusahaan harus meminjam modal. Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat memperbaiki system keuangan dalam pengelolaan kas. Kas yang optimal dapat digunakan sebagai dana cadangan jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga.

Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang likuid. Ketika sebuah perusahaan menjalankan bisnis, kas sangat penting bagi perusahaan dalam hal pengeluaran, pendapatan dan kebutuhan investasi. Tingkat kas yang baik dapat menjadi acuan dalam pembiayaan likuiditas jangka pendek maupun pembagian dividen kepada para pemegang saham. Selain itu, pengelolaan kas yang optimal dapat menghindari perusahaan dari

financial distress. Salah satu yang dapat dilakukan dalam pengelolaan kas yaitu *cash holding*.

Cash holding merupakan salah satu cara perusahaan untuk menjaga ketersediaan kas tetap stabil dan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan. *Cash holding* dapat menjadi tolak ukur perusahaan dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Tingkat kas yang rendah dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan sulit untuk berkembang. Selain itu, *cash holding* dapat menjadi gambaran kondisi internal perusahaan dan sebagai salah satu tolak ukur dalam merencanakan bisnis dan strategi keuangan di masa yang akan datang.

Kajian Teori

Trade-Off Theory. Menurut teori trade-off, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang optimal dapat meningkatkan nilai pemegang saham dengan memperhitungkan utilitas marjinal dan biaya marjinal (Ferreira dan Vilela, 2004). Pertimbangan antara manfaat marjinal dan biaya marjinal perusahaan tidak langsung menyesuaikan tingkat kas dan cenderung menyeimbangkan kembali tingkat kas sesuai dengan manfaat dan biaya dengan tingkat kas yang berbeda untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Rehman *et al*, 2021). Ada dua motif perusahaan memegang *cash holding* yaitu motif minimalisasi transaksi, motif berjaga-jaga. Dalam motif minimalisasi transaksi, perusahaan dapat menghemat biaya transaksi. Dalam motif berjaga-jaga, perusahaan menahan kas dengan tujuan untukantisipasi ketika perusahaan dilanda kondisi yang tidak terduga (Ariana *et al*, 2018).

Pecking Order Theory. *Pecking Order Theory* berpendapat bahwa perlakuan perusahaan dalam pembiayaan cenderung memanfaatkan dana dari sumber internal daripada sumber eksternal. (Myers dan Majluf, 1984). Perusahaan tidak memiliki tingkat likuiditas yang optimal, tetapi kas digunakan sebagai penyangga antara laba ditahan dan kebutuhan investasi. yang menjadi hasil dari keputusan pendanaan dan investasi (Guizani dan Ajmi, 2021).

Menurut Kieso, *et al*. 2018, *cash holding* merupakan aset yang paling likuid dan menjadi standar untuk mengukur dan menilai aset lainnya. Setara kas merupakan investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dengan jumlah yang telah diketahui dan memiliki jangka jatuh tempo yang singkat.

Menurut Romadhoni *et al*, 2019, *Leverage* merupakan komposisi penggunaan hutang yang dijadikan sumber dana yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Kusumawati *et al*, 2020, *Leverage* merupakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan

Profitability, menurut Monica *et al*, 2019 merupakan penjelasan tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usahanya dalam jangka waktu tertentu dan merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

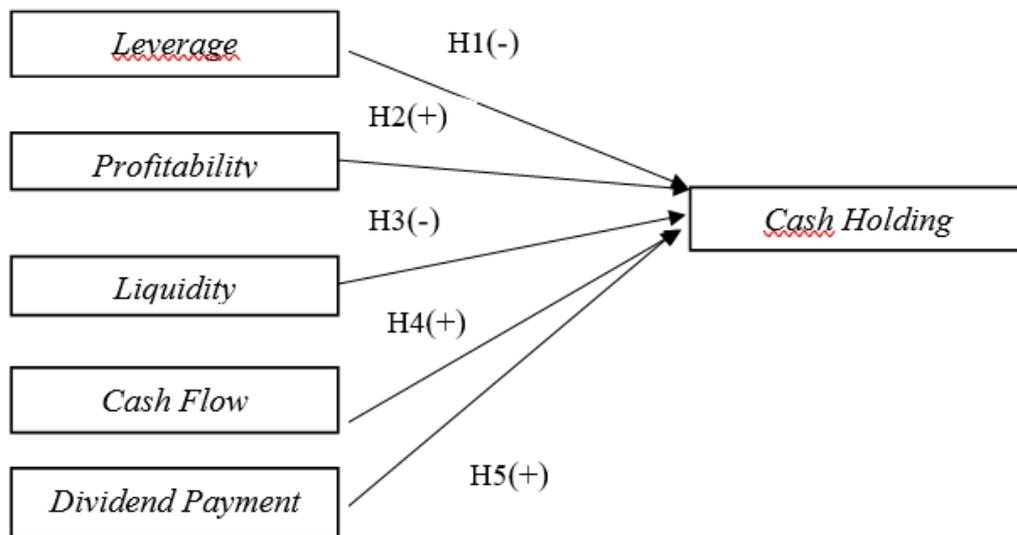
Menurut Suherman (2017) *Liquidity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek pada suatu periode yang bersangkutan. menurut (Yanti dan Wati, 2018) *liquidity* merupakan tingkat dimana aset atau sekuritas dapat diperjualbelikan tanpa mempengaruhi harga aset/sekuritas.

Cash flow diartikan (Yanti dan Wati, 2018) adalah cerminan produktivitas operasi yang dijalankan perusahaan untuk meninjau kembali ketersediaan kas dan likuiditasnya.

Menurut Suherman (2017), *cash flow* diartikan sebagai laporan yang menyajikan informasi arus kas masuk maupun keluar suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.

Dividend Payment, menurut Damarjati dan Fuad (2018) *Dividend* diartikan sebagai sebagian laba perusahaan yang menjadi hak dari pemegang saham. Kas yang masih tersisa di perusahaan dapat digunakan untuk alokasi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Menurut Setyaningrum dan Setiawati (2021) *Dividend* didefinisikan sebagai sebagai sejumlah keuntungan yang dihasilkan dari kinerja perusahaan dan dikonversi menjadi hak investor dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka penelitian

Hipotesis dari gambar diatas adalah sebagai berikut :

- H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*
- H2 : *Profitability* berpengaruh positif terhadap *cash holding*
- H3 : *Liquidity* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*
- H4 : *Cash Flow* berpengaruh positif terhadap *cash holding*
- H5 : *Dividend Payment* berpengaruh positif terhadap *cash holding*

Metodologi

Subyek penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat untuk penelitian ini yaitu *cash holding*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, *profitability*, *liquidity*, *cash flow*, dan *dividend payment*. Subjek penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Sampel yang digunakan sebanyak 38 perusahaan Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel sebagai berikut : (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, (2) Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangannya untuk tahun 2017-2020 dilaporkan dalam mata uang Rupiah (IDR), (3) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tahunannya berakhir pada 31 Desember, (4) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2017 dan 2020, (5) Perusahaan manufaktur

yang tidak ditangguhkan transaksi, (6) Perusahaan manufaktur yang rutin membagikan dividen pada tahun 2017-2020.

Tabel 1 Operasional Variabel

| Variabel | Ukuran | Skala |
|-------------------------|---|-------|
| <i>Cash Holding</i> | $CH = \frac{\text{cash and cash equivalent}}{\text{total assets}}$ | Rasio |
| <i>Leverage</i> | $DAR = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$ | Rasio |
| <i>Profitability</i> | $ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total assets}}$ | Rasio |
| <i>Liquidity</i> | $CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$ | Rasio |
| <i>Cash Flow</i> | $CF = \frac{\text{profit before tax} + \text{depreciation}}{\text{total assets}}$ | Rasio |
| <i>Dividend Payment</i> | $DPR = \frac{\text{dividend}}{\text{earning after tax}}$ | Rasio |

Hasil Uji Statistik

Menurut Darwin *et al* (2021), statistik deskriptif adalah salah satu teknik pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebuah kesimpulan. Data yang ada berasal dari variabel-variabel independen yang telah dikumpulkan untuk diteliti. Hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut :

Cash holding memiliki *mean* (nilai rata-rata) sebesar 0.155520. Nilai tengah (*median*) pada variabel ini sebesar 0.133100. nilai *maximum* dari *cash holding* yaitu sebesar 0.632300. Sedangkan nilai *minimum* pada variabel ini yaitu sebesar 0.000900. Standar deviasi variabel *cash holding* memiliki nilai sebesar 0.123924.

Leverage memiliki nilai *mean* (nilai rata-rata) memiliki nilai sebesar 0.356255. Nilai tengah (*median*) pada variabel leverage sebesar 0.338500. nilai *maximum* pada variabel ini yaitu sebesar 0.783000, sedangkan nilai minimum pada variabel *leverage* yaitu sebesar 0.049400. Nilai standar deviasi pada variabel ini adalah 0.192798.

Profitability, nilai rata-rata sebesar 0.089526. nilai tengah (*median*) pada variabel ini sebesar 0.066150. Nilai *maximum* pada variabel ini yaitu sebesar 0.466600 Sedangkan untuk nilai *minimum* pada variabel ini yaitu sebesar 0.000500. Nilai standar deviasi pada variabel *profitability* yaitu 0.081641.

Liquidity memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4.567881. Nilai tengah (*median*) pada variabel ini sebesar 2.440150. Nilai *maximum* pada variabel ini yaitu sebesar 208.4446. Nilai *minimum* pada *liquidity* adalah sebesar 0.633700. Standar deviasi dari *liquidity* adalah sebesar 16.85904.

Cash flow memiliki nilai rata-rata pada variabel ini adalah sebesar 2.237562. nilai tengah (*median*) pada variabel ini yaitu sebesar 0.286400. Nilai *maximum* pada variabel ini yaitu sebesar 289.5118. Nilai *minimum* pada variabel ini yaitu sebesar 0.026300. Standar deviasi pada *cash flow* sebesar 23.45658.

Dividend payment memiliki nilai rata-rata (*mean*) dalam variabel ini adalah sebesar 0.694670. Nilai tengah (*median*) dari variabel ini adalah 0.401700. Nilai *maximum* pada *dividend payment* adalah sebesar 13.24890. Nilai minimum *dividend payment* adalah 0.053700. Standar deviasi pada *dividend payment* yaitu sebesar 1.328750

Setelah dilakukan pengujian asumsi analisis data, langkah selanjutnya adalah pengujian analisis data, yang terdiri dari analisis model regresi berganda, uji statistik F, uji statistik T, dan uji koefisien determinasi (*adjusted R²*). Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat diringkas dalam persamaan berikut :

$$CH = 0.129286 - 0.057095LEV + 0.529722PROFIT + 0.000216LIQUID - 0.000150CF - 0.002158DIV$$

Koefisien variabel *leverage* sebesar -0.057095. Hasil koefisien variabel *leverage* menunjukkan negatif yang menandakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hal tersebut memiliki arti bahwa berarti bahwa untuk setiap satuan *leverage*, *cash holdings* turun sebesar -0.057095 dengan asumsi semua variabel independen lainnya konstan.

Variabel *profitability* memiliki nilai koefisien sebesar 0.529722. Hasil koefisien *profitability* menunjukkan positif yang menandakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Pengaruh yang positif memiliki arti bahwa untuk setiap unit profitabilitas, *cash holding* meningkat sebesar 0,529722, dengan asumsi bahwa semua variabel independen lainnya adalah konstan.

Nilai koefisien *liquidity* memiliki sebesar 0.000216. Hasil koefisien *liquidity* menunjukkan positif yang menandakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Pengaruh yang positif memiliki arti bahwa untuk setiap unit likuiditas, *cash holding* meningkat sebesar 0,000216, dengan asumsi semua variabel independen lainnya konstan.

Nilai koefisien *cash flow* sebesar -0.000150. Hasil koefisien *cash flow* menunjukkan negatif yang menandakan bahwa *cash flow* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Pengaruh yang negatif berarti bahwa untuk setiap kenaikan unit arus kas, *cash holding* berkurang -0.000150, dengan asumsi semua variabel independen lainnya konstan.

Nilai koefisien *dividend payment* memiliki sebesar -0.002158. Hasil koefisien *DIV* menunjukkan negatif yang menandakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Pengaruh yang negatif berarti bahwa untuk setiap unit *dividend payment*, *cash holding* berkurang -0,002158, dengan asumsi semua variabel independen lainnya konstan.

Setelah menguji regresi linear berganda, akan dilakukan Uji koefisiensi determinasi. Uji koefisien determinasi untuk mengukur total variasi variabel dependen oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 dimana semakin dekat angkanya mendekati satu artinya variabel independen dapat menjelaskan dari variabel dependen. Berdasarkan olah data bahwa nilai *adjusted squared* adalah sebesar 0.7944456 atau 79.44%. hal ini menandakan bahwa *cash holding* dapat dijelaskan oleh *leverage*, *profitability*, *liquidity*, *cash flow* dan *dividend payment* sebesar 79.44%

Setelah uji koefisien determinasi, jalankan uji F untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara stimulan. Berdasarkan olah data menyatakan bahwa nilai probabilitas F adalah sebesar 0.000000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa *leverage*, *profitability*, *liquidity*, *cash flow* dan *dividend payment* memiliki pengaruh terhadap *cash holding* secara stimulan.

Setelah Uji F, maka dilakukan Uji T atau uji parsial adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. Dalam pengujian menggunakan nilai

probabilitas sebesar 5% atau 0.05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.129286 | 0.029541 | 4.376551 | 0.0000 |
| X1_LEV | -0.057095 | 0.078237 | -0.729762 | 0.4671 |
| X2_PROFIT | 0.529722 | 0.168312 | 3.147266 | 0.0021 |
| X3_LIQUID | 0.000216 | 0.000331 | 0.651911 | 0.5158 |
| X4_CF | -0.000150 | 0.000226 | -0.662872 | 0.5088 |
| X5_DIV | -0.002158 | 0.004143 | -0.520764 | 0.6036 |

Variabel *leverage* memiliki nilai t sebesar 0.4671, lebih besar dari 0,05 artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Variabel *profitability* memiliki nilai t sebesar sebesar 0.0021, lebih kecil dari 0.05 menunjukkan variabel *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Variabel *liquidity* memiliki nilai t sebesar 0.5158, lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel *liquidity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Pada variabel *cash flow* memiliki nilai probabilitas t sebesar 0.5088 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa variabel *cash flow* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Variabel *dividend payment* memiliki nilai t sebesar 0.6036, lebih besar dari 0.05 artinya bahwa variabel *dividend payment* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Diskusi

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa (1) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian Romadhoni *et al* (2019), Sari dan Zoraya (2021), Kusumawati *et al* (2020), Suherman (2017), Setiawan dan Rachmansyah (2019), Chireka dan Fakoya (2017). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Monica *et al* (2019), Pasaribu dan Nuringsih (2019), Yanti dan Wati (2018), Le *et al* (2018), Sari *et al* (2019), Murtini dan Ukru (2021), Guizani (2017), Jebran *et al* (2019), Sethi dan Swain (2019). (2) *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Monica *et al* (2019), Sethi dan Swain (2019), Rahman (2021), Setiawan dan Rachmansyah (2019). Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Yanti dan Wati (2018), Guizani (2017). (3) *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hasil pengujian ini konsisten dengan Rahman (2021), Suherman (2017). Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Yanti dan Wati (2018), Jebran (2019), Chireka dan Fakoya (2017). (4) *cash flow* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Hasil pengujian ini sesuai dengan Suherman (2017), Chireka dan Fakoya (2017). Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Sari dan Zoraya (2021), Setiawan dan Rachmansyah (2019), Murtini dan Ukru (2021), Jebran (2019), Yanti dan Wati (2018), Le *et al* (2018), Sethi dan Swain (2019). (5) *dividend payment* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini searah dengan Pasaribu dan Nuringsih (2019), Guizani (2017), Le *et al* (2018), Sari *et al* (2019). Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Yanti dan Wati (2018), Setiawan dan Rachmansyah

(2019), Murtini dan Ukru (2021), Chireka dan Fakoya (2017), Sari *et al* (2019), Sethi dan Swain (2019).

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, *liquidity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *cash holding* sedangkan *leverage*, *cash flow*, *dividend payment* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat tahun yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2020 sehingga periode masih cukup singkat, variabel independen yang diteliti masih terbatas dimana hanya 5 variabel sehingga informasi mengenai hubungan terhadap *cash holding* kurang luas. Maka saran yang diusulkan bagi penelitian yang akan datang yaitu periode dalam penelitian dapat diperpanjang agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik dan menambah variabel independen lainnya seperti *board size*, *institutional ownership*, dan *audit committee*, *inflation*, *capital expenditure* atau *net working capital*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ariana, D., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2018). Pengaruh cash flow, expenditure dan nilai perusahaan terhadap cash holding pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen*, 7-13.
- Damarjati, A., & Fuad. (2018). Pengaruh Leverage, Debt Maturity, Kebijakan Dividen, Dan Cash Holdings Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-12.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Ferreira, M. A., dan Vilela, A. S. (2004). *Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries*. *European Financial Management*, 10(2), 295–319.
- Guizani, M., & Ajmi, A. N. (2021). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings: Does Sharia-Compliance Matter? *Montenegrin Journal of Economics*, 157-168.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting, IFRS Edition* (3 ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Kusumawati, S., Ts, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Determinan Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Volume 5 No.1, Februari 2020*, 62-77.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 827-834.
- Myers, S. C. & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information the Investors Do Not Have*. NBER's Research Program in Financial Markets and Monetary Economics.
- Rehman, A. U., Ahmad, T., Hussain, S., & Hassan, S. (2021). Corporate Cash Holdings And Firm Life Cycle: Evidence From China. *Journal Of Asia Business Studies*, 625-642.

- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 124-139.
- Setyaningrum, N., & Setiawat, E. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 548-557.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 336-349.
- Yanti, M. I., & Wati, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holdings. *Global Financial Accounting Journal*, 32-40.